

ABSTRAK

Keterbatasan sumber dana perusahaan dan keterbatasan akses kepada perbankan untuk perolehan tambahan dana merupakan masalah yang banyak dihadapi oleh perusahaan. Untuk itu pasar modal memberikan solusi yang dapat dipertimbangkan dalam hal pendanaan yaitu dengan cara mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran saham kepada publik yang disebut dengan *go public*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah melakukan *Go Public*. Metode pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Du Pont System* yang menggunakan beberapa rasio keuangan yang diturunkan dari komponen-komponen pada laporan laba rugi dan neraca keuangan, diantaranya *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Return on Asset* (ROA), *Equity Multiplier* (EM) dan *Return On Equity* (ROE).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *Go Public* pada tahun 2008-2009. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* dimana terdapat 2 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT. Yana Prima Hasta Persada Tbk. dan PT. Karwell Indonesia Tbk. sebelum dan sesudah *go public* dengan menggunakan *Du Pont System*.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, *Du Pont System*, *Go Public*.